

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis terhadap novel *Ranah 3 Warna*, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Dari segi penyajian wacana terbilang cukup baik dan lengkap, mulai dari struktur makro dalam novel, yang mengangkat tema utama *man shabara zhafira* sebagai sebuah kesabaran aktif. Kemudian dalam superstruktur, yang merupakan kerangka teks dalam novel tersebut, memiliki alur yang jelas dan runut sehingga tidak merumitkan pembaca. Terakhir dalam struktur mikro terdapat beberapa bahasan yang meliputi kajian semantik, sintaksis, stilistik dan retoris. Dalam kajian semantik dalam novel *Ranah 3 Warna* terdapat unsur latar, detil dan maksud. Pada kajian sintaksis novel *Ranah 3 Warna* didapati adanya penggunaan bentuk kata dan koherensi. Dalam stilistik terdapat unsur pilihan kata yang mewakili sisi ideologis penulis. Dalam kajian retoris ada unsur grafis dan metafora. Secara umum, novel ini merupakan perjalanan hidup sang penulis, yang mencoba untuk memberikan pesan dalam menjalani kehidupan yang berupa kesabaran seperti yang terdapat dalam pepatah arab *man shabara zhafira*. Pesan moral dalam novel ini adalah agar kita senantiasa menjalani laku sabar, namun bukan sabar yang pasrah melainkan sabar

yang aktif dan , sabar yang gigih, sabar yang tidak menyerah, sabar yang penuh dari pangkal sampai ujung yang paling ujung.

2. Relevansi nilai *man shabara zhafira* dalam kehidupan masyarakat Indonesia. *Man shabara zhafira* adalah siapa yang bersabar akan beruntung, mantra sakti yang ada dalam novel *Ranah 3 Warna* ini secara tidak langsung sudah ada dan bekerja dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Yang digambarkan oleh Alif sebagai tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* adalah sebagai refleksi diri sang penulis novel itu yaitu Ahmad Fuadi. Dalam perjalanan hidupnya ia mengalami berbagai cobaan dan halangan untuk mencapai mimpi dan cita-citanya tapi itu semua tidak membuatnya patah semangat .melalui “kesabaran yang aktif” ia dapat melalui itu semua dan berhasil meraih segala sesuatu yang diharapkannya. Bukan hanya sang penulis saja, “orang besar” yang juga berproses dari yang tidak memiliki apa-apa sampai ia memiliki segalanya berkat kerja keras dan kesabaran aktifnya. salah satunya adalah Susi Pudjiastuti yang menjabat sebagai Menteri Perikanan dan Kelautan. Kemudian Chairul Tanjung, seorang pengusaha sukses yang juga mengawali kesuksesannya dari bawah, jelas *man shabara zhafira* sangatlah bekerja. Jatuh bangun yang dialami Chairul, kesuksesan yang ia dapatkan bukanlah suatu yang kebetulan melainkan adalah hasil dari buah dari kesabaran dan kerja kerasnya sendiri. Kesabaran yang aktif, merupakan kesabaran yang membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, bahkan seakan-akan itu sebuah keajaiban dan

keberuntungan adalah hasil kerja keras, doa, dan sabar yang berlebih-lebih.

B. SARAN

Saran penelitian ini bagi penulis novel *Ranah 3 Warna*, peneliti melihat minimnya dialog yang terdapat dalam novel sehingga dapat membuat pembaca merasa jenuh yang akhirnya mengurangi minat baca. Narasi dalam novel *Ranah 3 Warna* terlalu panjang namun kurang detail pada hal-hal tertentu, meskipun secara keseluruhan ceritanya cukup menarik dan runut. Alangkah baiknya jika dialog yang ada seimbang dengan narasi dalam novel sehingga lebih menarik pembaca.

Saran dalam penelitian bagi akademisi yang ingin menggali makna dalam novel *Ranah 3 Warna*. Peneliti merasa masih banyak celah-celah yang belum tergali dalam maknanya lewat analisis isi model Van Dijk sehingga peneliti menyarankan agar peneliti lainnya mencoba menganalisis menggunakan jenis analisis lainnya, atau apabila ingin menggunakan analisis wacana kritis, diharapkan menggunakan analisis wacana kritis model tokoh lain, misalnya Fairclough dan lainnya. Semakin banyak analisis dilakukan terhadap novel ini, maka akan menghasilkan berbagai macam hasil pemaknaan yang berbeda-beda sehingga menambah khasanah analisis wacana, khususnya dalam sosiologi sastra.